

BAB III

METODE PENELITIAN

Penelitian adalah suatu kegiatan yang dilakukan secara sistematis melalui proses pengumpulan data, pengolahan data, serta penarikan kesimpulan berdasarkan data menggunakan metode dan teknik-teknik tertentu sesuai dengan aturan yang berlaku.¹ Dalam suatu penelitian diperlukan sebuah metode. Metode adalah suatu alur, jalan, cara atau petunjuk yang digunakan dalam pelaksanaan penelitian. Adapun metodologi tersebut pula sebagai “*Science of Methods*” yaitu, ilmu tentang proses berpikir untuk memecahkan masalah secara sistematis, empiris, dan terkontrol. Sedangkan ilmiah (metode penelitian) adalah langkah-langkah yang sistematis dalam mendapatkan ilmu pengetahuan.²

Judul penelitian ini adalah peningkatan kompetensi membaca Al-Qur'an melalui metode Yanbu'a di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Anwarul Muttaqin Desa Kebulusa, Pejagoan, Kebumen. Adapun waktu penelitian penulis lakukan dalam jangka waktu kurang lebih tiga bulan. Adapun penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

¹ Rasimin, *Metodologi Penelitian: Pendekatan Praktis Kualitatif*, Cet. Pertama, (Yogyakarta: Mitra Cendikia, 2018), hal. 4.

² Sony Faisal dan Bagya Mujiyanto, *Metodologi Penelitian dan Statistik*, Cet. Pertama, (Jakarta: KEMENKESRI, 2017), hal. 2.

A. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Data kualitatif adalah data yang berbentuk kata, kalimat, gerak tubuh, ekspresi wajah, bagan, gambar, dan foto. Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*). Selain disebut dengan metode naturalistik, metode kualitatif juga disebut dengan metode etnografi, karena pada awalnya penelitian ini digunakan untuk bidang antropologi budaya. Disebut dengan metode kualitatif, karena datanya yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif.¹

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif ini karena penelitian kualitatif adalah penelitian yang memahami fenomena secara langsung dan mendalam, tidak dimanipulasi oleh peneliti. Metode penelitian kualitatif adalah metode peneliti yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan *makna* dari pada *generalisasi*.²

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi: Mixed Methods*, (Bandung: ALFABETA, Cet. Ke-8, 2016), hal. 13.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif R&D*, (Bandung: ALFABETA, Cet. Ke-1, 2019), hal. 18.

Dalam penulisan ini, penulis menguraikan bagaimana penerapan metode Yanbu'a dalam meningkatkan kompetensi membaca Al-Qur'an di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Anwarul Muttaqin.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan sebuah rencana dan struktur pendidikan, sehingga peneliti dapat memperoleh jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang telah dibuat dalam penelitiannya.³ Berdasarkan jenisnya, penelitian yang penulis lakukan termasuk kedalam penelitian lapangan (*field redearch*), yaitu data-data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka.

Jenis penelitian ini adalah dengan cara terjun langsung ke lapangan penelitian terhadap fenomena-fenomena yang terjadi dalam lokasi penelitian dengan menggunakan data kualitatif terhadap penerapan metode Yanbu'a dalam meningkatkan kompetensi membaca Al-Qur'an di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Anwarul Muttaqin Desa Kebulusan Pejagoan Kebumen.

C. Subjek Penelitian

Yang menjadi sumber informasi dalam penelitian ini untuk memperoleh data penelitian diantaranya:

1. Bapak Kyai Khariri, selaku Kepala/Pengasuh Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Anwarul Muttaqin.

³ Salim dan Syahrums, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Ciptapustaka, 2012), hal. 184.

2. Ibu Ifa Mahriana, selaku Ustadzah Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Anwarul Muttaqin.
3. Ibu Khasbiyah, selaku Ustadzah Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Anwarul Muttaqin.
4. Ibu Sumiati, selaku Ustadzah Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Anwarul Muttaqin.
5. Santri Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Anwarul Muttaqin.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ialah cara yang digunakan penulis untuk mengumpulkan data-data yang dibutuhkan. Untuk mendapatkan data yang diperlukan, maka dalam proses penelitian peneliti harus menggunakan data pada penelitian ini, penulis menggunakan beberapa cara, diantaranya sebagai berikut:

1. Observasi

Menurut Nasution yang dikutip oleh Sugiyono mengatakan bahwa pengertian dari observasi ialah dasar dari semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Kegiatan yang dilakukan dalam proses observasi dalam penelitian meliputi melakukan pencatatan secara sistematis kejadian-kejadian, perilaku, obyek-obyek

yang dilihat dan hal-hal lain yang diperlukan untuk mendukung penelitian yang sedang dilakukan.⁴

Observasi menjadi salah satu cara dari teknik pengumpulan data apabila adanya kesesuaian dengan tujuan penelitian, direncanakan dan dicatat secara sistematis, serta dapat dikontrol keadaanya (reabilitasnya) dan kebenarannya (validitasnya). Artinya ketika melakukan observasi, seseorang peneliti harus melakukannya sesuai dengan prosedur dan aturan-aturan yang ada.⁵ Sedangkan menurut Nasution berdasarkan buku yang dikutip oleh Sugiyono yang berjudul *Metode Penelitian Kombinasi: Mixed Methods* bahwa observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.

Data itu dikumpulkan dan sering dengan bantuan berbagai alat yang sangat canggih sehingga benda-benda yang sangat kecil maupun yang sangat jauh dapat diobservasi dengan jelas.⁶ Hal-hal yang diobservasi adalah aktivitas santri dan mengetahui bagaimana penerapan metode Yanbu'a dalam meningkatkan kompetensi membaca Al-Qur'an.

⁴ Jonatan Sarwono, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, Cet. Pertama, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), hal. 224.

⁵ Hardani, dkk., *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, Cet. Pertama, (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020), hal. 123

⁶ Sugiyono, *Op.Cit.*, hal. 309.

2. Wawancara.

Wawancara ialah tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung atau percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁷ Dalam menggunakan teknik wawancara ini, keberhasilan dalam mendapatkan data atau informasi dari obyek yang diteliti sangat bergantung pada kemampuan peneliti dalam melakukan wawancara.⁸

Metode ini digunakan dengan langsung ke lapangan lingkungan dimana penelitian ini dilaksanakan disertai dengan pengamatan dan pencatatan terhadap hal-hal yang muncul terkait dengan informasi antara data yang dibutuhkan. Dalam hal ini, wawancara yang peneliti lakukan adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah suatu cara pengumpulan data dengan menggali informasi dari pengambilan data yang didapatkan melalui dokumen-dokumen, baik itu berupa kertas, video, benda atau yang lainnya.⁹

⁷ Hardani, dkk, Op.Cit., hal. 137.

⁸ Jonatan Sarwono, Loc. Cit.

⁹ Hardani, dkk., Op. Cit., hal. 149.

Dokumen ini digunakan peneliti untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran penerapan metode Yanbu'a yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'am pada santri di TPQ Anwarul Muttaqin Desa Kebulusan, data santri, sejarah berdirinya TPQ Anwarul Muttaqin Desa Kebulusan.

E. Teknik Analisis Data

Setelah data-data dari hasil penelitian semuanya terkumpul, langkah selanjutnya adalah diadakan analisis data, yaitu membahas dan menguraikan data, menjelaskan data, sehingga data tersebut pada akhirnya dapat ditarik kesimpulannya. Adapun teknik-teknik yang digunakan untuk menganalisis data pada penelitian ini, penulis menggunakan teknik analisis dan model Mikes dan Hubermen yang terdiri dari empat langkah, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Reduksi data (*Data Reduction*)

Reduksi data berarti merangkum, memfokuskan hal yang penting dan memilih hal-hal yang pokok sehingga membutuhkan kecerdasan, keluwesan, dan kedalaman wawasan yang tinggi.¹⁰ Dalam penelitian ini kegiatan reduksi data dilakukan untuk melakukan peringatan, pemilihan-pemilihan data mana yang tidak terpakai dan harus dibuang.

2. Penyajian data (*Data Display*)

¹⁰ Umar Sidiq, Moh. Miftahul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Bidang Pendidikan*, (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019), hal. 43

Langkah selanjutnya, setelah mereduksi data yaitu penyajian data. Dalam penelitian kualitatif data yang disajikan bisa dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan lainya. Namun yang paling sering digunakan adalah teks terbentuk negatif.¹¹

3. Kesimpulan (*Conlision Drawing*)

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, data akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi bila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti bukti yang valid dan konsisten saat peneliti ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.¹²

¹¹ Ibid., hal. 45

¹² Ibid., hal. 46